

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *culture shock* dalam komunikasi antarbudaya dengan prestasi akademik Mahasiswa Asal Kabupaten Sambas Di Kota Pontianak serta skala keterkaitan antar variabel tersebut. Menurut (Machali, 2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, panafsiran, sampai pada asil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian akan banyak menampilkan dan menginterpretasi angka-angka disertai dengan gambar, table, grafik, ataupun tampilan lainnya.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2010: 247), penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara antara dua atau beberapa variabel. Dalam konteks penelitian ini peneliti ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *culture shock* dalam komunikasi antar budaya dan prestasi akademik mahasiswa Kabupaten Sambas di IKIP PGRI Pontianak.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan , tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan di teliti, Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil

penelitian (Mulyatiningsih, 2019:9). Menurut Machali (2017:64) menyatakan populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti, sedangkan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan objek yang mempunyai karakteristik dari keseluruhan objek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa asal Kabupaten Sambas di Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Pontianak.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti di bagian kemahasiswaan, terdapat 186 mahasiswa aktif asal Kabupaten Sambas yang saat ini sedang menempuh studi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak.

b. Sampel

Menurut Siregar (2015:56), sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sedangkan menurut Mulyatiningsih (2019:10) menyatakan sampel adalah cuplikan atau sebagian dari populasi, Peneliti boleh mengambil sebagian populasi saja untuk diteliti meskipun kesimpulan hasil penelitian akan berlaku untuk semua populasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah suatu prosedur pengambilan data yang akan dilakukan peneliti untuk menentukan sifat serta ciri pada sebagian populasi saja, namun hasil dari penelitian tersebut akan tetap berlaku untuk semua populasi.

Adapun teknik atau pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive cluster random sampling*. Alasan menggunakan teknik *purposive cluster random* yaitu sampling ini sesuai untuk digunakan penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Dari populasi yang mencapai 186 dan dinyatakan lebih dari 100 maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengambil 20-25 % dari banyaknya populasi (Sugiyono, 2016: 85). Maka penentuan sampel penelitian dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= \text{Jumlah populasi} \times 25\% \\ &= 186 \times \frac{25}{100} \\ &= 46,5 \text{ (dibulatkan menjadi 47)}\end{aligned}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian adalah 47 responden.

3. Teknik dan Alat Pengumpul Data

a. Teknik Pengumpul Data

Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam sebuah penelitian, maka diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Hakim, (2021:54) mengemukakan bahwa teknik pengumpul data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti, terdapat hubungan yang erat antara metode pengumpulan data dengan yang diteliti untuk memperoleh data melalui beberapa langkah atau tahapan sebagai berikut:

1) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Salah satu metode pengumpulan data yakni teknik komunikasi tidak langsung. Menurut Zuldafril (2012: 39), teknik komunikasi tidak langsung adalah metode pengumpulan data, di mana penelitian tidak berhadapan langsung dengan subyek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu dengan

sejumlah daftar pernyataan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden.

2) Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumen. Menurut Sugiyono (2015: 82), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Selain melakukan proses pengambilan gambar saat penelitian dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian secara faktual, untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini juga dilakukan proses pengecekan IPK responden secara langsung untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat mempengaruhi objektivitas kesimpulan yang diperoleh.

b. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti mengumpulkan data. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang baik di perlukan alat yang menjadi dasar atau pendukung dari penelitian yang akan dilakukan.

1) Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dilengkapi oleh responden sesuai dengan jawaban yang sudah disediakan (Sugiyono, 2017:142). Dalam hal ini angket yang akan diberikan kepada responden yakni angket *culture shock* dalam komunikasi antar budaya sesuai dengan indikator yang ditetapkan dan angket pretasi akademik mahasiswa yang berisi pertanyaan terkait Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di semester I.

2) Dokumentasi

Dokumentasi artinya mengumpulkan data dengan cara mencatat ulang atau mendokumentasikan data yang sebelumnya telah di kumpulkan oleh orang lain atau suatu badan, misalnya dinas-dinas pemerintah, badan pusat statistik, dan sebagainya (Hakim, 2021:94). Dalam hal ini dokumen yang disertakan dalam penelitian ini adalah data yang termuat dalam Siakad Mahasiswa Sambas di lingkungan IKIP PGRI Pontianak yang disertakan sebagai responden penelitian.

4. Uji Keabsahan Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas setiap butir pertanyaan/ pernyataan maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor totalnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Person*, yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor totalnya. Hasil perhitungan dengan *product moment* menunjukkan nilai r hitung, kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria keputusan pengujian yaitu:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2015:87): “Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik Alpha Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,60$.

c. Uji Normalitas

Model regresi yang baik yaitu data berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikan. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

5. Prosedur Penelitian

Menurut Alsa dalam Neliwati (2018: 116), menegaskan bahwa prosedur penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi *Problem* Penelitian

Dalam mengidentifikasi *problem* penelitian, penelitian kuantitatif perlu menguraikan tentang kecenderungan atau menjelaskan tentang keterkaitan antara variabel dan pengembangannya.

b. Mereview Kepustakaan

Dalam penelitian kuantitatif, kepastakaan memegang peranan penting. Melakukan review terhadap kepastakaan selain berfungsi untuk justifikasi problem penelitian, juga dimaksudkan untuk mengarahkan tujuan, dan pertanyaan atau hipotesis penelitian.

c. Menetapkan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif pertanyaan penelitiannya adalah spesifik dan sempit, terbatas pada variabel penelitian yang ditetapkan, untuk memperoleh data yang dapat diukur dan dapat diamati.

d. Mengumpulkan Data

Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data didasarkan pada instrumen yang sudah ditetapkan sebelum penelitian, datanya berwujud bilangan, dan instrumen diberikan kepada sejumlah besar individu.

e. Menganalisis dan Menginterpretasi Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis datanya menggunakan analisis statistik yang meliputi uraian kecenderungan, perbandingan kelompok yang berbeda, atau hubungan antar variabel, serta melakukan interpretasi perbandingan antara hasil penelitian dengan yang diprediksikan sebelum penelitian.

Penelitian sebelumnya melakukan interpretasi berdasarkan hasil analisis data tersebut dipandang dari sudut prediksi awal atau penelitian-penelitian sebelumnya yang bertema sama. Interpretasi ini merupakan penjelasan mengenai mengapa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung prediksi yang diharapkan sebelumnya.

6. Teknik Analisis Data

a. Skala pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Siregar (2016:138), Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala pengukuran yang diterapkan guna mengukur indikator-indikator pada variabel *dependen* dan variabel *independen* di atas adalah dengan menggunakan Skala Likert (1-5) yang mempunyai lima tingkat preferensi jawaban masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan variabel X dan Y. Untuk menginterpretasikan nilai korelasi menggunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Siregar (2015:337)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Jika $R^2 = 0$ atau mendekati (0) maka tidak ada sedikitpun atau semakin lemah presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sebaliknya jika $R^2 = 1$ atau mendekati (1) maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sempurna atau semakin kuat.

d. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi sederhana dapat digunakan untuk memprediksi keputusan konsumen membeli obat di Apotek Cipta Kota Pontianak yang dipengaruhi oleh bauran pemasaran. Langkah-langkah uji kelayakan model (uji F) adalah:

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara culture shock dalam komunikasi antar budaya dengan prestasi akademik

mahasiswa Asal Kabupaten Sambas di IKIP PGRI
Pontianak

Ha : Terdapat hubungan antara culture shock dalam komunikasi antar budaya dengan prestasi akademik mahasiswa Asal Kabupaten Sambas di IKIP PGRI Pontianak

- 2) Menentukan nilai F tabel dengan kriteria: $\alpha = 0,05$ (5%) dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $100-2=98$.
- 3) Menentukan kriteria keputusan:
 - a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

